

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Gambaran Umum

3.1.1 Sejarah Bank Syariah Mandiri

Krisis moneter dan ekonomi sejak 1997 membawa dampak besar terhadap perekonomian Indonesia yang mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank konvensional mengalami kesulitan. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan restrukturisasi dan rekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

PT Bank Susila Bakti (BSB) yang sahamnya dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Pretasi berusaha keluar dari situasi krisis moneter dan melakukan merger dengan bank lain. PT Bank Mandiri (Persero) yang merupakan hasil merger dari empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo) pada tanggal 31 Juli 1999.

Sebagai respon atas UU No. 10 Tahun 1998 yang memberikan peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah, Bank Mandiri membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Tim tersebut melakukan konversi BSB dari bank konvensional menjadi bank syariah dengan nama Bank Syariah Sakinah Mandiri yang diambil alih oleh PT Bank Mandiri (Persero) mengubah nama menjadi Bank Syariah Mandiri.

Hal tersebut sejalan dengan keinginan Bank Mandiri untuk membentuk unit syariah.

Perubahan Anggaran Dasar yang mengubah nama PT Bank Susila Bakti menjadi PT Bank Syariah Sakinah Mandiri tercantum dalam akta notaris atas nama Ny. Machrani M.S. SH No.29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian perubahan menjadi Bank Syariah Mandiri tercantum dalam akta notaris atas nama: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Pada tanggal 25 Oktober 1999, melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP.GBI/1999 diperoleh pengukuhan tentang perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Syariah. Disusul dengan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999 untuk mengubah nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri sebagai anak perusahaan PT Bank Mandiri (Persero).

Pendirian Bank Syariah Mandiri menjadi tolak ukur bankir syariah di Indonesia. Bila Bank Syariah Mandiri berhasil, maka bank syariah di Indonesia kan berkembang, tetapi sebaliknya bila Bank Syariah Mandiri gagal, maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia gagal. Tetapi Bank Syariah Mandiri berhasil membuktikan perkembangannya yang cepat.

Senin tanggal 1 November 1999, Bank Syariah Mandiri resmi beroperasi. Bank Syariah Mandiri menanamkan nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas yang telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri sejak awal pendiriannya.

3.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri (BSM)

Visi Bank Syariah Mandiri

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”

1.) Untuk Nasabah

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menentramkan dan memakmurkan.

2.) Untuk Pegawai

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

3.) Untuk Investor

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

Misi Bank Syariah Mandiri

1. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
3. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4. Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

3.1.3 Budaya Perusahaan

Dalam mewujudkan Visi dan Misi BSM, insan-insan BSM menerapkan budaya perusahaan yang disebut BSM *Shared Values* yaitu ETHIC (*Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity dan Customer Focus*).

1. *Excellence*

Bekerja keras, cerdas, tuntas dengan sepenuh hati untuk memberikan hasil terbaik.

2. *Teamwork*

Aktif, bersinergi untuk sukses bersama

3. *Humanity*

Peduli, ikhlas, memberi maslahat dan mengalirkan berkah bagi negeri

4. *Integrity*

Jujur, taat, amanah dan bertanggung jawab

5. *Customer Focus*

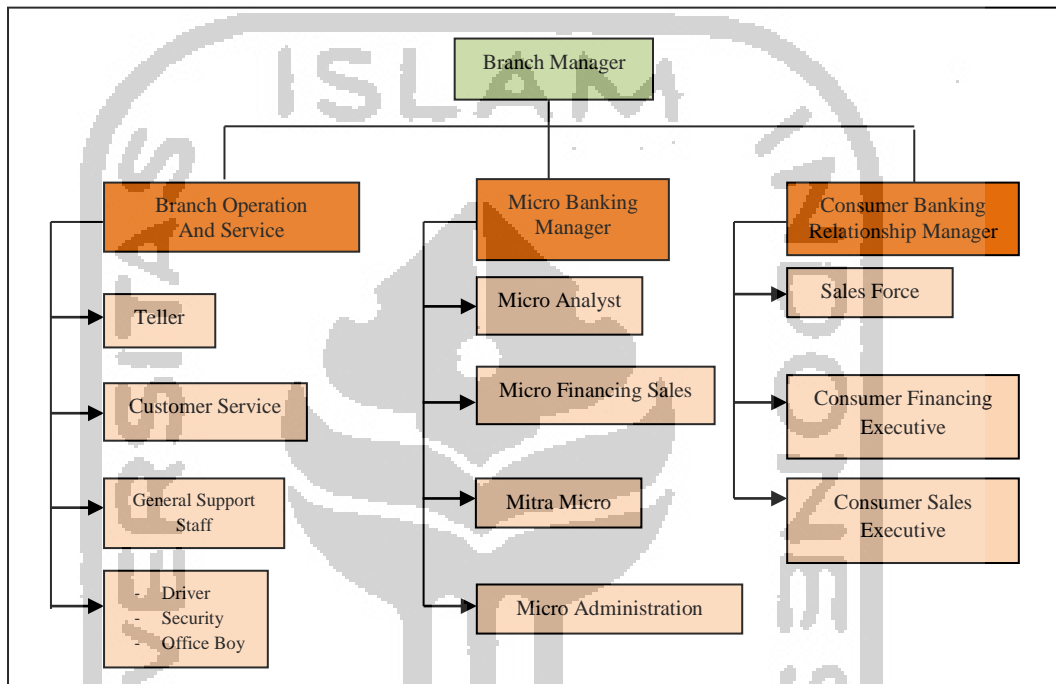
Berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang berkesinambungan dan saling mneguntungkan



3.1.4 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Yogyakarta

Katamso

Struktur organisasi pada BSM *Branch* Yogyakarta Katamso sebagai berikut:



Sumber: BSM KCP Katamso Yogyakarta, 2019

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BSM *Branch* Yogyakarta Katamso

3.1.5 Produk, Jasa dan Layanan PT. Bank Syariah Mandiri *Branch* Yogyakarta

Katamso

1) Produk Penghimpun Dana

a. Tabungan Mudharabah

Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka dikonter BSM atau ATM.

b. Tabungan Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah disepakati.

c. Tabungan Wadiah

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

d. Tabungan Investasi Cendekia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

e. Tabungan Dollar

Tabungan dalam mata uang dollar (USD) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan Bank Syariah Mandiri.

f. Tabungan Pensiun

Simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati.

Produk ini merupakan hasil kerjasama Bank Syariah Mandiri dengan PT. Taspen yang diperuntukan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

g. Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

h. Tabungan Mabruur dan Mabruur Junior

Tabungan dalam mata uang rupiah yang diperuntukan untuk nasabah yang ingin melaksanakan ibadah haji atau umrah.

i. Tabungan Saham Syariah

Tabungan Saam Syariah adalah rekening dana nasabah berupa produk yang khusus digunakan untuk keperluan penyelesaian transaksi Efek (baik berupa kewajiban maupun hak nasabah), serta untuk menerima hak nasabah yang terkait dengan Efek yang dimilikinya melalui Pemegang Rekening KSEI.

j. BSM Giro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*.

k. BSM Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.

2) Produk Penyaluran Dana

1. Pembiayaan Konsumer

a. Pembiayaan Implan

Pembiayaan Implan adalah pembiayaan konsumer dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok).

b. Pembiayaan Pensiunan

Pembiayaan kepada Pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumer (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad *murabahah* atau *ijarah*.

c. Pembiayaan Griya adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, dilingkungan *developer* dengan sistem *murabahah*.

d. Pembiayaan Kendaraan Bermotor

BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*.

2. Pembiayaan Mikro

Pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat yang bersifat produktif. Misalnya untuk membuka warung dan membuat kost-kostan.

3) Layanan

Selain produk penghimpun dan penyaluran dana, BSM *Branch* Yogyakarta Katamso juga memiliki layanan yang dapat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.

Layanan BSM sebagai berikut:

1. BSM *Card*

BSM *Card* adalah kartu plastik yang digunakan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi perbankan melalui ATM dan mesin debit. Dengan BSM *Card* diharapkan transaksi nasabah lebih aman karena tidak harus membawa uang cash dengan jumlah yang banyak, cukup membawa BSM *Card* saja nasabah bisa bertransaksi keuangan.

2. BSM *Mobile Banking GPRS*

BSM *Mobile Banking GPRS* adalah layanan BSM melalui mobile phone dengan basis GPRS untuk memudahkan nasabah bertransaksi tanpa harus ke ATM ataupun ke kantor BSM. Dengan BSM *Mobile Banking GPRS* nasabah hanya mengakses transaksi keuangan melalui *smartphone*. Sudah banyak fitur yang terdapat didalamnya termasuk pembayaran pendidikan,

PLN, BPJS, pembelian tiket, dan masih banyak lagi. Bahkan pembelian goyap dan isi ulang saldo paytren (bagi pengguna paytren) sudah bisa dilakukan menggunakan BSM *mobile banking*.

3. BSM *Net Banking*

BSM *Net Banking* adalah layanan transaksi keuangan perbankan melalui jaringan internet. Nasabah dapat mengakses BSM *net banking* melalui *website* dengan alamat <https://bsmnet.syariahamandiri.co.id>.

4. BSM Notifikasi

BSM Notifikasi adalah layanan pemberitahuan melalui sms yang akan diterima nasabah setiap ada informasi transaksi debit dan kredit yang berhasil dilakukan. (Isnaini, 2018)

3.2 Data Khusus

3.2.1 Pembiayaan Pensiun

1) Pengertian Pembiayaan Pensiun

Pembiayaan Pensiun adalah produk yang dapat mendukung percepatan pertumbuhan pembiayaan konsumen pada Bank Syariah Mandiri. Pembiayaan pensiun merupakan pembiayaan kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad *murabahah* atau *ijarah*.

Pembiayaan pensiun BSM tergolong masih baru, dibandingkan dengan mitra Taspen lainnya. Bank Syariah Mandiri bekerja sama dengan PT Eka Akar Jati. PT Eka Akar Jati adalah perusahaan rekanan Bank Syariah Mandiri untuk pemasaran produk pembiayaan pensiun. PT Eka Akar Jati menyediakan data-data para pensiunan, pra pensiun maupun pensiunan janda seperti: kantor bayar, nama, alamat, dan tanggal lahir. Adanya *Sales Force* memudahkan BSM dalam mensosialisasikan produk pensiunan. Tidak hanya untuk pensiun saja tetapi bisa untuk pra pensiun dan juga pensiunan janda.

2) Syarat dan Ketentuan Pembiayaan Pensiun

Dokumen persyaratan pengajuan pembiayaan pensiunan antara lain:

1. Formulir permohonan pembiayaan pensiun

Formulir permohonan pembiayaan pensiun berisi tentang data nasabah pemohon, data pasangan pemohon, data keluarga yang bisa dihubungi dalam keadaan darurat dan data pensiun meliputi nomor pensiun, nomor kartu identitas pensiun, nomor SK pensiun, instansi sebelum pensiun, lembaga pengelola pensiun, kantor bayar dan gaji terakhir serta tanda tangan nasabah pemohon.

2. Fotokopi KTP pemohon dan KTP pasangan

Fotokopi KTP sebagai salah satu syarat untuk mengajukan pembiayaan karena KTP adalah salah satu identitas pemohon. KTP digunakan untuk memeriksa kebenaran identitas yang

ditulis pada formulir permohonan pembiayaan serta untuk melakukan pembukaan rekening pensiun. Dibutuhkan juga KTP pasangan untuk membuktikan sahnyanya pasangan pemohon.

3. Fotokopi Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)

NPWP dimiliki oleh setiap orang yang sudah memiliki penghasilan sendiri. NPWP berkaitan dengan kepatuhan seseorang terhadap kewajibannya membayar pajak. Hal ini oleh bank dijadikan acuan untuk memberikan pembiayaan. Jika pemohon tidak taat pajak bagaimana bank percaya akan kemampuannya dalam membayar kewajibannya.

4. Fotokopi mutasi buku tabungan gaji pemohon 3 bulan terakhir

Mutasi buku tabungan selama 3 bulan terakhir digunakan bank untuk memeriksa berapa saja pemasukan dan pengeluaran pemohon. Selain itu digunakan untuk melihat gaji yang diterima setiap bulan dan juga angsuran bagi yang mempunyai pinjaman dibank lain.

5. Fotokopi kartu keluarga

Fotokopi kartu keluarga sebagai syarat pendukung yang membuktikan kebenaran identitas pemohon dan membuktikan masih adanya tanggungan atau tidak dalam keluarga.

6. SK pensiun asli

SK pensiun asli adalah surat keputusan pensiun yang diterima pemohon saat sudah pensiun. SK tersebut digunakan

sebagai agunan pembiayaan yang diajukan pemohon. Jika SK asli masih berada di bank, sementara menggunakan fotokopi SK. Setelah SK diterima pemohon, segera diserahkan petugas bank untuk mencairkan pembiayaan.

7. Fotokopi KARIP (kartu identitas pensiun)

KARIP adalah kartu identitas pensiun yang dikeluarkan oleh TASPEN. BSM hanya menyetujui pembiayaan pensiun yang kantor bayar pemohon berada di TASPEN, selain program Taspem harus memiliki kerja sama dengan BSM

8. SP3R (surat pernyataan pembayaran pensiun melalui rekening) dan formulir permohonan pembayaran (FPP) atau blangko mutasi kantor bayar

SP3R merupakan surat pernyataan pembayaran gaji pensiun melalui bank. Dengan SP3R Taspem mengetahui dimana pemohon mengambil manfaat pensiunnya. Sedangkan FPP atau blangko mutasi kantor bayar, diisi oleh pemohon untuk memindahkan kantor bayarnya dari bank sebelumnya menjadi kantor bayar BSM mitra Taspem.

9. Formulir permohonan pembukaan rekening tabungan pensiun

Formulir permohonan pembukaan rekening tabungan pensiun diisi oleh pemohon untuk pembukaan rekening pensiun di BSM sebagai rekening untuk *payroll* gaji pensiun tiap bulannya.

10. Pas foto berwarna 3x4 3 lembar

Pas foto digunakan untuk memverifikasi bahwa foto yang dilampirkan pemohon sama dengan foto KTP atau tidak. Selain itu pas foto digunakan untuk syarat pemindahakan kantor bayar di TASPEN.

Ketentuan pembiayaan pensiun:

- a. Tujuan pembiayaan pesiun adalah pembiayaan multiguna
Pembiayaan multiguna misalnya pembelian barang (pembelian kendaraan, pembelian rumah, renovasi maupun pembangunan rumah) dan penggunaan jasa yang tidak bertentangan dengan ketentuan syariah.
- b. Skema pembiayaan
 - Murabahah (jual beli)
 - Ijarah (sewa menyewa)
 - Pengalihan Hutang atau *Take Over* (Qard wal Murabahah)
- c. Jenis Pembiayaan
 - Pembiayaan pensiunan (baru atau *top up*)
 - Pembiayaan pensiunan janda (baru atau *top up*)
 - *Take Over* pembiayaan pensiun (disertai *top up* atau tanpa *top up*)
 - *Take Over* pembiayaan pensiunan janda (disertai *top up* atau tanpa *top up*)

Keterangan:

- Pembiayaan Top up menggunakan akad yang sesuai dengan tujuan pembiayaan.

- Khusus *Take Over* disertai *Top Up* maka akad pembiayaan *Take Over* harus dibuat terpisah dengan akad pembiayaan *Top up* sesuai dengan tujuan pembiayaan.

d. Maksimal pembiayaan pensiun sebesar Rp 350.000.000,00 (tiga ratus lima puluh juta rupiah).

e. Jangka waktu maksimal 15 tahun

f. Usia minimal pengajuan pembiayaan untuk pensiunan 50 tahun dan pensiunan janda 48 tahun.

g. Usia maksimal saat jatuh tempo untuk pensiunan 75 tahun dan pensiunan janda 70 tahun.

h. Jaminan pembiayaan adalah SK asli pensiun

Jika nasabah *take over* pembiayaan dari bank lain, SK diberikan setelah pelunasan.

i. Biaya administrasi sebesar 1% dari limit pembiayaan

j. Biaya asuransi sesuai dengan usia nasabah dan jangka waktu pembiayaan

k. Biaya materai sesuai dengan kebutuhan

l. Dua kali blokir rekening nasabah

Diberlakukan untuk seluruh nasabah yang sedang dalam proses mutasi kantor bayar ke BSM. Biasanya mutasi kantor bayar oleh

Taspen selama 2 bulan. Sehingga selama 2 bulan nasabah menerima gaji utuh dari kantor bayar sebelumnya.

3.2.2 Mekanisme Pembiayaan Pensiunan Dengan Akad *Murabahah* Pada Bank Syariah Mandiri Branch Yogyakarta Katamso

Pengajuan pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri (BSM) sama halnya dengan bank yang lainnya. Tahapan mekanisme yang harus dilewati sebagai berikut:

1. Penawaran

a. *Sales Fore*

Pada tahap penawaran, pihak BSM yaitu *sales force* melakukan penawaran kepada para pensiun maupun pra pensiun. Yang dilakukan *sales force* pertama yaitu melakukan pengambilan data pada rekanan pembiayaan pensiun BSM. Data tersebut terdapat nama dan alamat. Selanjutnya *sales force* mengunjungi alamat yang tertera pada surat.

Tidak hanya melalui kunjungan kerumah pensiun. Tetapi BSM juga mempunyai rekanan yang sudah kerja sama, salah satunya adalah Rumah Sakit Dr. Sardjito. BSM diberi kesempatan untuk melakukan sosialisasi kepada pra pensiun karyawan Rumah Sakit Dr. Sardjito. Kegiatan tersebut bermaksud agar pra pensiun nantinya bisa melakukan *payroll* gaji dan pembiayaan pensiun di BSM.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan jika ada nasabah yang tertarik dengan produk pembiayaan pensiun atau hanya *payroll* gaji saja.

Beberapa syarat yang dibutuhkan:

- Formulir permohonan pembiayaan pensiun
- Fotokopi KTP pemohon dan pasangan
- Fotokopi NPWP
- Fotokopi KARIP
- Fotokopi kartu keluarga
- Fotokopi akta nikah/cerai/Surat Kematian Pasangan
- Pas foto berwarna 3x4 (3 lembar)
- Fotokopi slip gaji atau mutasi rekening tabungan 3 bulan terakhir
- Asli Surat Keputusan (SK) Pensiunan. Jika sedang melakukan pembiayaan di bank lain, cukup dengan fotokopi SK Pensiun
- Lembar wawancara nasabah.

2. *Checking*

Pada bagian *checking*, Retail Banking Relationship Manager (RBRM) melakukan identifikasi keaslian dokumen. Setelah data terbukti keasliannya, dilakukan *iDeb checking* oleh Unit kerja yang ditunjuk. *iDeb checking* adalah layanan pengganti *BI checking* untuk mengetahui informasi debitor. Yang diperlukan untuk *iDeb* yaitu KTP pemohon dan pasangan serta NPWP.

Setelah *iDeb checking* sudah dikeluarkan oleh OJK atas nama pemohon dan pasangan, selanjutnya dianalisa oleh RBRM apakah layak atau tidak untuk dibiayai sebelum diserahkan kepada bagian Risk. RBRM membuat simulasi pembiayaan yang akan disampaikan kepada pemohon.

3. Verifikasi

Pada tahap ini yang melakukan verifikasi adalah bagian *Risk*. Ada tiga yang harus diverifikasi, pertama verifikasi pendapatan meliputi manfaat pensiun bulanan dan kantor bayar, kedua verifikasi dokumen yang sudah diidentifikasi keasliannya oleh RBRM, ketiga verifikasi rumah. Khusus verifikasi rumah dilakukan oleh RBRM.

Untuk meningkatkan efisiensi proses pembiayaan dan menjaga kualitas data, Bank telah mengimplementasikan *Financing Origination System* (FOS) segmen konsumen. FOS adalah aplikasi berbasis web secara khusus untuk mendukung pemrosesan aplikasi pembiayaan yang dibutuhkan Bank, dimana sistem ini dapat melakukan analisa pembiayaan secara komputerisasi dan menyimpan data nasabah pembiayaan dalam sistem.

4. Keputusan

Setelah data sudah diverifikasi dan diinput melalui FOS, langkah selanjutnya adalah keputusan pembiayaan oleh bagian *business unit* yaitu pihak *Area Consumer Financing Manager/branch Manager/area manager*. Dari hasil FOS *Area Consumer Financing Manager/branch*

Manager/area manager memberikan persetujuan pembiayaan disetujui atau ditolak. Ketika pembiayaan ditolak maka proses cukup sampai proses ini. Tetapi jika disetujui langkah selanjutnya adalah pembuatan akad.

5. Proses

Tahap ini dilakukan jika pihak *Area Consumer Financing Manager/branch Manager/area manager* menyetujui pengajuan pembiayaan. Langkah selanjutnya yaitu: Pertama pembuatan SP3R yang ditandatangani pemohon. SP3R adalah surat pernyataan pembayaran gaji pensiun melalui bank. Pemohon mengisi formulir SP3R yang menyatakan bahwa pemohon melakukan *payroll* gaji pada bank tersebut. Kedua pembuatan akad yang dilakukan oleh RBRM atau admin dari rekanan pembiayaan pensiun BSM yang berada di kantor cabang. Dokumen yang dibutuhkan untuk pembuatan akad yaitu: data nasabah (KTP pemohon dan pasangan, kartu keluarga, akta nikah/cerai/surat kematian pasangan), Surat Keputusan Pensiun, Karip, SP3R, dan *iDebit checking*. Ketiga pengajuan asuransi kepada rekanan perusahaan asuransi BSM.

Setelah semua terpenuhi, selanjutnya adalah penandatanganan akad oleh pemohon yang disaksikan RBRM dan *sales force*.

6. Pencairan

Yang berwenang dalam tahap ini adalah Area *Financing Operation*. Area *Financing Operation* melakukan review pemenuhan syarat pencairan. Setelah syarat terpenuhi, pihak *financing* akan melakukan pencairan atas pengajuan pembiayaan pemohon. Area *financing operation* melakukan 2x blokir angsuran sampai dengan manfaat pensiun *payroll* di BSM.

7. Mutasi Kantor Bayar

Melaksanakan mutasi kantor bayar ke Taspen. Persyaratan pengajuan mutasi kantor bayar sebagai berikut:

- Fotokopi SK Pensiun
- Fotokopi KARIP
- Fotokopi KTP dan kartu keluarga
- Fotokopi buku rekening BSM
- Pas foto 3x4 (2 lembar)
- Mengisi form mutasi kantor bayar yang ditandatangani oleh pemohon
- Mengisi form SP3R yang ditandatangani oleh pemohon.

Proses mutasi kantor bayar oleh Taspen kurang lebih 2 bulan. Selama 2 bulan pemohon masih menerima gaji pensiun secara penuh dari bank sebelumnya tanpa potongan angsuran dari BSM.

8. *Take Over*

Tahap *take over* dilakukan ketika pemohon mempunyai pembiayaan pada bank lain. Sebelum *payroll* gaji pindah ke BSM, nasabah melakukan pelunasan pembiayaan tersebut. Saat melakukan pelunasan, pemohon didampingi oleh RBRM dan *sales force*.

Proses pelunasan selesai, nasabah akan menerima SK asli dan bukti pelunasan dari bank sebelumnya. SK asli dan bukti pelunasan diserahkan kepada RBRM yang akan dijadikan agunan selama pembiayaan. Sebagai bukti SK telah diterima oleh pihak BSM, pemohon menerima surat serah terima SK yang sudah ditandatangani oleh pemohon.

9. Dokumentasi

Proses dokumentasi dilakukan oleh RBRM. Yang didokumentasikan adalah dokumen nasabah dan aktivitas nasabah, dokumen legal, dan dokumen klaim.

10. *Monitoring*

RBRM melakukan monitoring e-Dapem terkait keberhasilan mutas kantor bayar. E-Dapem merupakan aplikasi berbasis web yang digunakan oleh bank untuk mendukung proses pemindahbukuan manfaat pensiun.

3.2.3 Data Nasabah Pembiayaan Pensiun Dengan Akad *Murabahah* di Bank Syariah Mandiri Branch Yogyakarta Katamsa

Berikut ini adalah data pembiayaan pensiun dengan akad *murabahah* dari tahun 2017- Juni 2019:

Tabel 3.1 Data Nasabah Pembiayaan Pensiun
di Bank Syariah Mandiri Branch Yogyakarta Katamso

No.	Nasabah	Tanggal Mulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nominal
1	Nasabah 1	31 Maret 2017	1 Maret 2023	Rp 11.000.000,00
2	Nasabah 2	9 Juni 2017	1 Juni 2020	Rp 70.000.000,00
3	Nasabah 3	4 Agustus 2017	1 Agustus 2028	Rp 64.000.000,00
4	Nasabah 4	22 September 2017	1 September 2021	Rp 60.000.000,00
5	Nasabah 5	28 September 2017	1 Juli 2031	Rp 275.000.000,00
6	Nasabah 6	29 September 2017	1 April 2030	Rp 250.000.000,00
7	Nasabah 7	30 November 2017	1 September 2023	Rp 130.000.000,00
8	Nasabah 8	11 Januari 2018	1 Januari 2024	Rp 25.000.000,00
9	Nasabah 9	22 Januari 2018	1 Juli 2030	Rp 194.000.000,00
10	Nasabah 10	22 Januari 2018	1 Juni 2022	Rp 90.000.000,00
11	Nasabah 11	15 Februari 2018	1 Januari 2020	Rp 10.500.000,00
12	Nasabah 12	28 Februari 2018	1 Februari 2021	Rp 15.000.000,00
13	Nasabah 13	25 April 2018	1 April 2021	Rp 115.000.000,00
14	Nasabah 14	31 Mei 2018	1 Mei 2032	Rp 123.000.000,00
15	Nasabah 15	6 Juni 2018	1 Juni 2021	Rp 25.000.000,00
16	Nasabah 16	31 Agustus 2018	1 Agustus 2022	Rp 35.000.000,00
17	Nasabah 17	31 Agustus 2018	1 Agustus 2029	Rp 200.000.000,00
18	Nasabah 18	19 September 2018	1 Juli 2022	Rp 160.000.000,00
19	Nasabah 19	22 November 2018	1 November 2030	Rp 123.000.000,00
20	Nasabah 20	23 November 2018	1 November 2030	Rp 66.800.000,00
21	Nasabah 21	14 Desember 2018	1 Desember 2032	Rp 204.000.000,00
22	Nasabah 22	17 Desember 2018	1 Desember 2025	Rp 150.000.000,00
23	Nasabah 23	26 Desember 2018	1 Desember 2029	Rp 200.000.000,00
24	Nasabah 24	28 Desember 2018	1 Desember 2026	Rp 59.900.000,00

25	Nasabah 25	27 Februari 2019	1 Februari 2026	Rp 100.000.000,00
26	Nasabah 26	26 Maret 2019	1 Februari 2026	Rp 17.000.000,00
27	Nasabah 27	1 Juni 2019	1 Juni 2034	Rp 223.000.000,00

Sumber: Data BSM *Branch* Yogyakarta Katamso 2019

3.2.4 Kendala Mekanisme Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Mandiri

Branch Yogyakarta Katamso

1. Pada tahap penawaran, sales force belum memaksimalkan kinerjanya.
2. Margin pada Bank Syariah Mandiri masih kalah dengan margin beberapa bank mitra taspen lainnya.
3. Belum ada ATM untuk mempermudah nasabah dalam mengambil manfaat pensiunnya.
4. Nasabah pensiun masih mengantri dalam mengambil manfaat pensiunnya.

